

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan penelitian (Sugiyono, 2022:1), mengemukakan bahwa, secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif.

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, sebab metode ini sudah cukup lama dipakai sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik sebab berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/ scientific sebab sudah memenuhi kaidah kaidah ilmiah yakni konkrit/ empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis, dan replicable/dapat diulang. Metode ini juga disebut metode konfirmatif, sebab metode ini cocok dipakai untuk pembuktian/konfirmasi. Metode ini disebut metode kuantitatif sebab data penelitian berupa angka-angka dan analisis memakai statistik (Sugiono, 2022:15).

Dengan seperti itu metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiono, 2022:15). Penelitian kuantitatif dilaksanakan dengan cara melakukan pengukuran, sehingga peneliti kuantitatif memakai instrumen penelitian dalam pengumpulan datanya. Gejala dalam penelitian kuantitatif dapat diklasifikasikan ke dalam variabel-variabel penelitian, sehingga peneliti kuantitatif melakukan penelitian dengan membatasi pada sebagian variabel peneliti saja (Sugiono, 2022:16).

3.2 Sumber Data

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer ialah data asli yang di kumpulkan oleh penelitian untuk menjawab masalah risetnya secara khusus (Sugiyono, 2016). Data primer yang dipakai dalam penelitian ini ialah data dari hasil jawaban kuesioner yang disebarakan kepada karyawan PT. Elim Fajar Makmur.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang sudah tersusun dalam arsip. Misalkan struktur organisasi, laporan pembelian, persediaan dan laporan penjualan (sugiyono,2019:296).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan memakai metode dalam pengumpulan data yakni angket/kuesioner yang disebarakan kepada karyawan PT. Elim Fajar Makmur dan metode wawancara. Angket/kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabkan (Sugiono, 2022:219). Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan dan pernyataan kepada responden. Skala pengukuran yang dipakai dalam kuesioner ini memakai skala Likert. Berikut tabel skala dalam penelitian ini :

Tabel 3.1
Metode Pengumpulan Data

Penilaian	Skor	Skala
Sangat Setuju (SS)	5	Likert
Setuju (S)	4	
Netral (N)	3	
Tidak Setuju (TS)	2	
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Dalam hal ini populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiono, 2022:130). Adapun populasi dalam penelitian ini ialah semua karyawan PT. Elim Fajar Makmur yang berjumlah 58 karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya sebab keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiono, 2022:131).

Untuk menentukan sampel yang akan dipakai dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang dipakai. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yakni *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Peneliti memakai teknik *sampling nonprobability sampling* dengan jenis *sampling jenuh* artinya teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiono, 2022:140). Maka sampel dalam penelitian ini ialah seluruh karyawan PT. Elim Fajar Makmur yang berjumlah 58 orang.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2022;57). Adapun variabel penelitian ini ialah sebagai berikut :

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variables*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiono, 2022;57). Variabel independen dalam penelitian ini ialah disiplin kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, sebab adanya variabel bebas (Sugiono, 2022;57). Variabel terikat dalam penelitian ini ialah kepuasan kerja karyawan PT. Elim Fajar Makmur (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Konsep dan Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Disiplin Kerja (X1)	Dari sebagian definisi sebelumnya dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja adalah suatu alat yang dipergunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan-	Veitzhal Rivai (dalam Nurafifah 2023) sebagai berikut: 1. Kehadiran 2. Ketaatan pada peraturan kerja	Likert

		karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku, Veitzhal Rivai (dalam Nurafifah 2023)	3. Ketaatan pada standar kerja 4. Tingkat Kewaspadaan Tinggi 5. Bekerja Etis	
2.	Lingkungan Kerja (X2)	Dari sebagian definisi sebelumnya dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dia emban atau yang menjadi tanggung jawabnya Menurut Nitisemito (dalam W Enny 2019)	Nitisemito (2012:159) sebagai berikut: 1. Suasana kerja 2. Hubungan antar rekan kerja 3. Hubungan antar bawahan dengan pimpinan 4. Tersedianya fasilitas kerja	Likert
3.	Kepuasan Kerja (Y)	Dari sebagian definisi sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja adalah sikap yang positif dari tenaga kerja meliputi perasaan dan tingkah laku terhadap pekerjaannya melalui penilaian salah satu pekerjaan sebagai rasa menghargai dalam mencapai salah satu nilai-nilai penting pekerjaan Menurut Afandi (dalam Nisa, & Ainun 2021)	Menurut Afandi (dalam Nisa, & Ainun 2021) sebagai berikut: 1. Pekerjaan 2. Upah 3. Promosi 4. Pengawas 5. Rekan Kerja	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Langkah awal yang akan dilakukan dalam analisis ini ialah dengan pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan mempergunakan kalkulator dan komputer program memakai metode analisis data dengan memakai software SPSS yang dijalankan dengan media komputer.

3.7.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang dipakai untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen itu dapat dipakai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2009). Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran mengenai variabel yang dimaksud dalam penelitian ini, untuk menghitung validitas instrumen akan dipakai rumus Product Moment untuk menganalisis butir soal. Interpretasi mengenai besarnya koefisien yang menunjukkan nilai validitas ditunjukkan oleh tabel 3.3, sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Validitas Soal

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
0,81 - 1,00	Sangat Tinggi
0,61 - 0,80	Tinggi
0,41 - 0,60	Cukup
0,21 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat Rendah

(Arikunto, 2010:75)

Sesudah diketahui koefisien korelasi, selanjutnya dilakukan uji signifikansi untuk mengetahui validitas setiap item soal. Dalam penelitian ini, pengujian penelitian kuantitatif dihitung dengan memakai program paket statistik SPSS. Hitung perhitungan korelasi Product Moment (r) yang dilakukan, selanjutnya dibandingkan dengan angka r_{tabel} Instrumen dikatakan valid atau signifikan apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Singgih Santoso, 2000) dengan tingkat kepercayaan 95% dan dengan derajat kebebasan ($n-2$).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah teknik untuk mengetahui konsistensi alat ukur (kuisisioner). Besarnya reliabilitas alat ukur yang sudah diujikan menunjukkan sejauh mana tingkat kepercayaan atau keandalan alat ukur dalam mengukur subjek penelitian r hitung $>0,6$ dikatakan reliabel .

Tabel 3.4

Kriteria Reliabilitas Soal

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
0,81 - 1,00	Sangat Tinggi
0,61 - 0,80	Tinggi
0,41 - 0,60	Cukup
0,21 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat Rendah

(Arikunto, 2010:75)

3.8 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), maksimum (max), minimum (min), dan standar deviasi (std. dev), Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut (Ghozali, 2006). Analisis deskriptif merupakan bagian dari statistik yang mempelajari bagaimana cara mengumpulkan dan menyajikan data agar mudah dimengerti. Selain itu, analisis deskriptif juga merupakan satu set koefisien deskriptif singkat yang merangkum kumpulan data yang dapat menjadi representasi dari seluruh populasi atau sampel penelitian.

3.9 Uji Persyaratan Analisis Data

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam pandangan (Mas'ud, 2004:29), agar dapat memperoleh data dari responden dengan baik, kuisisioner sebagai instrumen pengumpulan data penelitian harus memenuhi persyaratan validitas dan reabilitas. Untuk itu kuisisioner itu harus diuji terlebih dahulu tingkat validitas dan reliabilitas.

Pengujian validitas memakai rumus korelasi *pearson product moment*, dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti instrumen valid". Adapun pengujian realibilitas dalam pandangan (Ghozali, 2005:46), "Suatu variabel penelitian dikatakan reliabel apabila memenuhi kriteria sebagai berikut : jika *Cronbach Alpha* $> 0,6$ dinyatakan *reliable* dan Jika *Cronbach Alpha* $< 0,6$ dinyatakan tidak *reliabel*." (Effendy, et., al, 2019).

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada dasarnya bertujuan untuk melihat normal atau tidaknya data yang di peroleh dari hasil penelitian. Pengujian normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan memakai *One- Sampel Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai alat uji normalitas data dalam penelitian ini.

Rumusan Hipotesis :

H_0 : Data berdistribusi normal.

H_a : Data berdistribusi tidak normal.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yakni :

- 1). Jika nilai (sig) $> 0,05$ maka normal.
- 2). Jika nilai (sig) $< 0,05$ maka tidak normal.

3.9.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini dipakai sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linearitas ini harus dilalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Uji linearitas dipakai untuk melihat apakah spesifikasi model yang dipakai sudah benar atau tidak. Pengujian ini dilakukan pada program SPSS dengan memakai *Test For Linearity* pada taraf

signifikansi 0,05. Tiga variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation From Linearity*) lebih dari 0,05.

Rumusan Hipotesis :

H_0 : Model regresi berbentuk linear

H_a : Model regresi tidak berbentuk linear

Adapun kriteria pengambilan keputusan yakni :

- 1). Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- 2). Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.9.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ialah uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen. Untuk mengetahui apakah terdapat gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF dengan batas antara 1-10. Jika nilai VIF yang didapatkan berkisar 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Ana 2019).

Adapun kriteria pengambilan keputusan yakni :

- 1). Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinier.

Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinier.

- 2). Jika nilai $\text{tolerance} < 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai $\text{tolerance} > 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3.10 Metode Analisis Data

Metode analisis data ialah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis sudah diajukan (Sugiyono, 2017).

3.10.1 Uji Regresi Sederhana

Analisis linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel independent dengan satu variabel dependen.

Persamaan analisis regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi.

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen yang di teliti

3.10.2 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) Sugiyono (2017). Jadi analisis regresi linear berganda dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua. Analisis kuantitatif dilakukan dengan memakai variabel statistik guna mengetahui dan menjelaskan pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Elim FajarMakmur dalam penelitian ini ialah regresi linier berganda. Dengan rumus sebagai berikut (Anwar sanusi, 2004:135) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja

X1 = Variabel independen (disiplin kerja)

X2 = Variabel independen (lingkungan kerja)

a = Konstanta

b_1 , b_2 = Koefesien regresi

e = Variabel pengganggu

3.11 Pengujian Hipotesis

3.11.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t dipakai untuk mengetahui perbedaan rata-rata diantara dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan ialah kelompok sampel yang memiliki subjek yang sama namun mengalami dua pengukuran yang berbeda (Ana 2019). Pengambilan keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat probabilitasnya.

1.) Pengaruh Disiplin Kerja (X1) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Elim Fajar Makmur Bandar Lampung.

H_0 = Disiplin kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Elim Fajar Makmur Bandar Lampung

H_a = Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Elim Fajar Makmur Bandar Lampung

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- Jika nilai $sign < 0,05$ maka H_0 ditolak
Jika nilai $sign > 0,05$ maka H_0 diterima

2.) Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Elim Fajar Makmur Bandar Lampung.

H_0 = Lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Elim Fajar Makmur Bandar Lampung

H_a = Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Elim Fajar Makmur Bandar Lampung

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

- Jika nilai $sign < 0,05$ maka H_0 ditolak
Jika nilai $sign > 0,05$ maka H_0 diterima

3.11.2 Uji Secara Simultan

Dalam pandangan (Sugiyono, 2017), uji F dipakai untuk menguji variabel- variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan antara hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang $k-1$ ($4-1=3$), dan dk penyebut $n-k$ ($170- 3=167$), gunanya untuk menentukan apakah model penaksiran ($Y = a + bX_1 + cX_2 + dX_3$) yang dipakai tepat atau tidak.

1.) Pengaruh Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y) PT. Elim Fajar Makmur Bandar Lampung.

H_0 = Disiplin kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan kerja karyawan (Y) PT. Elim Fajar Makmur Bandar Lampung

H_a = Disiplin kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan kerja karyawan (Y) PT. Elim Fajar Makmur Bandar Lampung

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- Jika nilai $sign < 0,05$ maka H_0 ditolak
Jika nilai $sign > 0,05$ maka H_0 diterima

sign > 0,05 maka H_0
diterima